



*Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang*  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

*Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Buang air kecil merupakan sebuah rutinitas yang dialami manusia disaat masih hidup. Pada hakikatnya setiap hari seseorang pasti buang air kecil, karena tubuh seseorang memiliki kebutuhan tersendiri yang lahir secara alami untuk kelangsungan hidupnya. Buang Air Kecil (BAK) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melepaskan urin (sisa metabolisme) keluar dari kandung kemih. Urin atau air seni atau air kencing adalah cairan sisa yang diekskresikan oleh ginjal yang kemudian akan dikeluarkan dari dalam tubuh melalui proses urinasi.<sup>1</sup> Buang air kecil dialami manusia dari usia bayi hingga lansia, normalnya terjadi 4-8 kali dalam satu hari. Apabila tidak keluar dengan normal maka ada kemungkinan seseorang tersebut sakit atau mengalami gangguan kesehatan.

Buang air kecil yang terjadi secara rutin akan dapat mengganggu aktivitas keseharian manusia, karena harus segera dikeluarkan. Manusia beraktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya masing-masing, agar mencapai kehidupan yang layak. Peristiwa buang air kecil dapat mengganggu dalam segi waktu dan kegiatan, hal ini dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Manusia berkejaran dengan waktu dalam

<sup>1</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Urin>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

beraktivitas. Buang air kecil yang rutin terjadi dapat mengganggu aktivitas keseharian seperti dalam bekerja saat berkendara dan disaat tertentu lainnya. Pelepasan urin keluar dari tubuh terjadi karena adanya dorongan perasaan yang ditimbulkan dan merangsang otak untuk bertindak dan melakukan sesuatu. Melihat dari kejadian itu banyak dari manusia saat ini melakukan tindakan yang membuat dirinya nyaman sementara, hal itu dilakukan untuk mengatasi rasa ingin buang air kecil. Tindakan yang dilakukan seperti menahan dan menunda-nunda untuk buang air kecil. Menunda-nunda merupakan kebiasaan yang salah, suatu hal yang tidak baik, dapat berdampak buruk pada kesehatan, namun sering dilakukan karena telah terbiasa. Kebiasaan menunda buang air kecil dapat menyebabkan seseorang merasa kebelet, dan peristiwa kebelet ini banyak terjadi ditengah masyarakat terutama di kamar mandi umum atau toilet.

Peristiwa kebelet terjadi pada manusia disaat mereka menahan dan menunda waktu untuk buang air kecil. Kebelet merupakan perasaan yang memaksa dalam suatu keadaan. Kebelet menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tidak tertahan lagi untuk melaksanakan keinginan.<sup>2</sup> Menurut Drs. H. Abu Ahmadi keinginan atau kemauan merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan

<sup>2</sup><http://kbbi.co.id/arti-kata/kebelet>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pelaksanaan suatu tujuan. Pada istilah sehari-hari kemauan atau keinginan dapat disamakan dengan dorongan, hasrat dan kecendrungan. Dorongan adalah suatu kekuatan dari dalam yang mempunyai tujuan tertentu dan berlangsung di luar kesadaran kita. Hasrat ialah suatu keinginan tertentu yang dapat diulang-ulang. Kecendrungan adalah hasrat yang aktif yang menyuruh kita untuk bertindak.<sup>3</sup> Berdasarkan kutipan tersebut kebetul buang air kecil adalah keinginan seseorang yang mendesak yang tidak tertahankan untuk buang air kecil karena adanya desakan atau dorongan yang timbul di organ reproduksi (kandung kemih) karena penumpukan sisa metabolisme.

Tubuh seseorang yang mengalami buang air kecil banyak memunculkan ekspresi, respon dan reaksi yang dapat dilihat oleh orang lain. Setiap individu menimbulkan berbagai bentuk reaksi tubuh dan ekspresi yang berbeda-beda. Reaksi tubuh tersebut biasanya terlihat meringkuk atau mengerucut. Bagian paha selalu mengempit menandakan seseorang merasa ingin buang air kecil.

Berdasarkan penjelasan di atas pengkarya tertarik untuk melahirkan sebuah karya tari yang berangkat dari fenomena kebetul buang air kecil. Terutama dampak yang ditimbulkannya terhadap tubuh apabila buang air kecil ini ditahan, menimbulkan ekspresi, respon dan reaksi tubuh seseorang pada peristiwa tersebut diungkapkan pengkarya

<sup>3</sup>Drs.H.Abu Ahmadi.Psikologi Umum. Rineka Cipta. Jakarta.1992. p. 115



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

dalam karya tari ini. Pengkarya menghadirkan ekspresi-ekspresi orang meringis, dan reaksi tubuh yang menimbulkan gerakan-gerakan, tingkah laku dan perilaku seperti: resah, gelisah, cemas, dan tegang yang diilhamkan menurut imajinasi pengkarya.

Karya tari ini diberi judul dengan "**Because of Delay**" dalam bahasa Inggris terdiri dari dua kata yang artinya "Karena Menunda". Judul ini diartikan pengkarya bahwa, jika sebagian besar manusia memiliki kebiasaan menunda-nunda buang air kecil berakibat fatal pada kesehatan, seperti sakit ginjal (pinggang bagian belakang dan sakit perut bagian bawah). Karya ini memakai tujuh orang penari dengan menggunakan bentuk-bentuk gerak realita dan gerak-gerak dari hasil eksplorasi sebagai dampak dari buang air kecil. Gerak ini dipadukan dengan teknik-teknik gerak yang telah dipelajari dalam perkuliahan yang dikembangkan melalui proses imajinasi pengkarya. Properti yang digunakan berupa pintu sebagai gambaran dari sebuah pintu toilet dan pengkarya interpretasikan kedalam berbagai fungsi seperti: kursi dan pembatas antara ruang yang satu dengan yang lainnya. Karya ini diwujudkan dalam bentuk karya tari bertipe murni dengan tema sosial.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana memvisualisasikan ekspresi dan reaksi orang kebetul buang air kecil kedalam bentuk sebuah karya tari.



### *Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang*

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber*
- 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya*
- 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang*

## Tujuan dan Kontribusi Penciptaan

### a. Tujuan

- Agar para masyarakat khususnya perempuan selalu rutin untuk buang air kecil tepat pada waktunya.
- Agar masyarakat lebih memperhatikan kesehatannya.
- Agar masyarakat tidak membiasakan menunda-nunda waktu untuk buang air kecil.
- Untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas, bahwa ISI Padangpanjang tidak hanya menciptakan karya tari yang berangkat dari latar belakang Minangkabau saja, tetapi juga yang dilatarbelakangi oleh rutinitas kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kebutuhan biologis.

### b. Kontribusi

- Untuk mengingatkan masyarakat khususnya kaum perempuan bahwasanya menunda-nunda buang air kecil itu tidak baik, karena akan memberikan dampak buruk pada kesehatan.
- Untuk memberikan apresiasi pada penikmat pertunjukan karya ini, dari kalangan seniman, oleh ISI Padangpanjang khususnya pada prodi seni tari sekaligus sebagai bahan dokumentasi yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa generasi berikutnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

- Sebagai ajang perwujudan kreatifitas pengkarya dalam membuat sebuah komposisi tari yang terinspirasi dari kebetul buang air kecil yang rutin dialami manusia.
- Untuk menambah karya-karya yang ada di ISI Padangpanjang yang berlatar belakang dari konsep kebutuhan biologis manusia.

#### D. Keaslian Karya

Karya tari yang diberi judul **“Because Of Delay”** ini merupakan kerja kreatifitas pengkarya, terinspirasi dari fenomena sosial kebetul buang air kecil. Penggarapan dalam karya ini dilakukan setelah melihat, meninjau dan membandingkan dengan karya-karya tari yang sudah ada sebelumnya. Hal itu dilakukan untuk menjaga originalitas dari karya agar tidak terjadi kesamaan konsep maupun bentuk garapan. Karya yang dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam penggarapan karya tari **“Because of Delay”** diantaranya:

Karya Fitra Airiansyah yang berjudul **“Grafity Toilet”** pada tahun 2012 untuk memenuhi tugas akhir Pasca Sarjana ISI Padangpanjang bercerita tentang fungsi dan kegunaan toilet. Penyalahgunaan toilet untuk hal-hal yang negatif. Karya ini sama-sama berhubungan tentang toilet namun dalam karya **“Because of delay”** lebih terfokus kepada ekspresi dan reaksi tubuh orang kebetul buang air kecil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Karya Sabri Gusmail dengan judul “Waktu dalam Lipatan” untuk memenuhi tugas akhir Program Studi S1 pada tahun 2012 yang berhubungan dengan waktu. Karya Ini menceritakan tentang sikap dan psikologis individu yang muncul dari proses perjalanan deadline. Deadline adalah garis mati yang selalu menghantui. Memperlihatkan sikap individu yang kurang menghargai pemaknaan waktu. Sedangkan waktu dalam karya “**Because of Delay**” adalah sebagai faktor penyebab kebelet, karena menunda-nunda waktu untuk buang air kecil akan berakibat buruk pada kesehatan. Kedua karya ini dalam pelahirannya sangat berbeda. Namun sama-sama ada ide yang latar belakangnya kaitannya dengan waktu.

Perbandingan dengan karya “*sak-sak sshhhtt..*” yang pernah pengkarya garap sebelumnya pada mata kuliah garap tari berkarakter. Karya tari “**Because of delay**” ini merupakan pengembangan dari karya “*sak-sak sshhhtt..*”. Kedua karya ini berangkat dari ide yang sama namun pelahirannya secara bentuk dan isi yang disampaikan sangat berbeda. Adanya pengembangan dari segi konsep dan segi unsur-unsur dalam koreografi seperti jumlah penari, musik, setting, properti, tata cahaya, rias dan kostum, serta tempat pertunjukan. Tentu secara artistik akan memberi pengaruh besar terhadap pertunjukan karya ini.